

**PENGELOLAAN RISIKO KEBAKARAN LAHAN DI
HUTAN HARAPAN JAMBI: PENDEKATAN
MANAJEMEN BENCANA DARI
PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK**

SKRIPSI



Oleh :

Shorea Dion Nur Fajri

NIM. 07011282025100

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Pengelolaan Risiko Kebakaran Lahan di Hutan Harapan Jambi :
Pendekatan Manajemen Bencana dari Perspektif Administrasi Publik”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

Shorea Dion Nur Fajri

07011282025100

Pembimbing I

Tanda Tangan

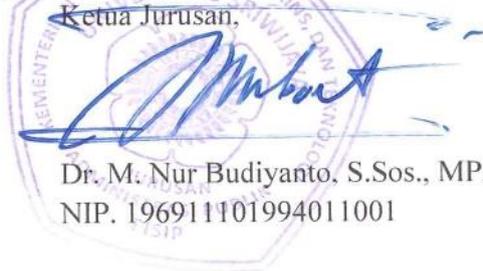
Tanggal

Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si

198801272019031005

 25/7/2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGELOLAAN RISIKO KEBAKARAN LAHAN DI HUTAN
HARAPAN JAMBI: PENDEKATAN MANAJEMEN BENCANA DARI
PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK”**

Skripsi

Oleh :

Shorea Dion Nur Fajri
07011282025100

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7 September 2025

Pembimbing :

Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP.198801272019031005

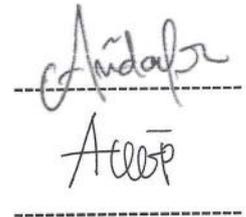
Tanda Tangan



Penguji :

1. **Annada Nasyaya S.IP., M.Si**
NIP.198809062019032016

Tanda Tangan



2. **Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si**
NIP.199508142019032020

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shorea Dion Nur Fajri

NIM : 07011282025100

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengelolaan Risiko Kebakaran Lahan di Hutan Harapan Jambi: Pendekatan Manajemen Bencana dari Perspektif Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya secara jelas sesuai dengan tata cara penulisan ilmiah yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mengandung unsur kecurangan akademik, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Inderalava, 23 Juli 2025



Shorea Dion Nur Fajri

NIM.07011282025100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Lebih baik terlambat, daripada tidak sama sekali”

Persembahan

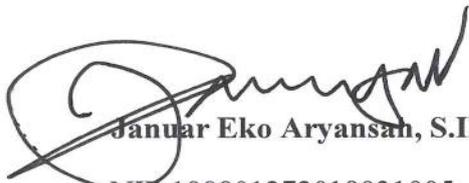
Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Almarhum Ibunda tercinta yang telah meninggalkan penulis pada , karena berkat kekuatan dari beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana PT. Restorasi Ekosistem Konservasi Indonesia (PT. REKI) mengelola risiko kebakaran hutan dan lahan di wilayah Hutan Harapan, Jambi. Menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan pihak internal PT. REKI, BPBD, dan masyarakat sekitar, serta analisis dokumen sekunder, penelitian ini menemukan bahwa meskipun PT. REKI telah melakukan upaya seperti patroli rutin, pembangunan embung air, dan pemadaman kebakaran, pelaksanaannya masih didominasi oleh internal perusahaan tanpa melibatkan masyarakat yang optimal. Minimnya sosialisasi jalur pelaporan, ketakutan masyarakat untuk melapor, dan kurangnya dukungan pemerintah desa menjadi hambatan utama. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun PT. REKI menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan kebakaran, peningkatan kerja sama lintas pihak, partisipasi masyarakat, dan sistem evaluasi yang terbuka masih sangat diperlukan

Kata Kunci: Kebakaran Hutan dan Lahan, Manajemen Bencana, Partisipasi Masyarakat, Hutan Harapan, PT. REKI

Pembimbing



Januar Eko Aryansan, S.IP., SH., M.Si
NIP.198801272019031005

Inderalaya, 10 Agustus 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study explores how PT. Restorasi Ekosistem Konservasi Indonesia (PT. REKI) manages the risk of forest and land fires in the Hutan Harapan area, Jambi. Using a qualitative method through interviews with internal parties of PT. REKI, the Regional Disaster Management Agency (BPBD), and surrounding communities, as well as secondary document analysis, the study finds that although PT. REKI has made efforts such as routine patrols, construction of water reservoirs, and fire suppression, the implementation remains dominated by internal personnel without optimal community involvement. Limited dissemination of reporting mechanisms, public fear of reporting, and lack of support from local village governments are identified as major obstacles. These findings indicate that although PT. REKI demonstrates strong institutional commitment in managing fire risks, improvements are still needed in cross-sectoral collaboration, community participation, and transparent evaluation systems.

Keywords: *Forest and Land Fires, Disaster Management, Community Participation, Hutan Harapan, PT. REKI*

Supervisor


Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP.198801272019031005

Inderalaya, 10 August 2025
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Dengan izin Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kemampuan, hingga nikmat pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Risiko Kebakaran Lahan di Hutan Harapan Jambi : Pendekatan Manajemen Bencana dari Perspektif Administrasi Publik”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang bisa penulis selesaikan bukan tepat waktu tetapi di waktu yang tepat.

Tentu penulis menyadari bahwa ketika penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, izinkanlah penulis mengucapkan kata terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S. IP., SH., M. Si., selaku dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
5. Seluruh Dosen, Pimpinan, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Kepada kedua orang tua,serta keluarga penulis yang telah mendukung penulis selama ini.
7. Semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantun untuk karya kedepan lebih baik.

Palembang, Agustus 2025
Penulis

Shorea Dion Nur Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Manajemen Bencana.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Definisi Konseptual	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4.1 Data Primer.....	36
3.4.2 Data Sekunder.....	36
3.5 Informan Penelitian	37

3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.1.1	Observasi	38
3.1.2	Metode Wawancara	38
3.1.3	Metode Studi Pustaka	38
3.1.4	Metode Dokumentasi	39
3.2	Teknik Analisis Data	39
3.3	Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN TEMUAN		43
4.1	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	43
4.2	Tahapan Pengelolaan Bencana	48
4.2.1	Tahap Pra-Bencana (Mitigasi & Kesiapsiagaan).....	48
4.2.2	Tahap Saat Bencana.....	59
4.2.3	Tahap Pasca-Bencana (Pemulihan).....	69
4.3	Temuan.....	77
4.4	Analisis Pembahasan	81
BAB V PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	36
Tabel 3. Informan Penelitian	37
Tabel 4. Matriks Temuan Manajemen Bencana Karhutla oleh PT. REKI.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Peta Kawasan Hutan Harapan	44
Gambar 3. Peta Sebaran Hotspot Tahun 2023-2024.....	45
Gambar 4. Peta Sebaran Embung Air di Kawasan REKI.....	46
Gambar 5. Pemasangan Stiker Tanda Larangan Di Pondok Perambahan	47
Gambar 6. Dokumentasi Patroli Rutin di Jalur Rawan Karhutla	49
Gambar 7. Peta Sebaran Embung Air.....	51
Gambar 8. Pelatihan MPA.....	52
Gambar 9. Kondisi Geografis Lokasi Patroli	53
Gambar 10. Bagan Alur SOP Patroli dan Pengamanan Kawasan Hutan	55
Gambar 11. Pemasangan tanda larangan di Kawasan rawan Kebakaran	57
Gambar 12. Dokumentasi sosialisasi terhadap warga terkait karhutla di area Sei Simpur	58
Gambar 13. Laporan Lokasi Kebakaran dan Hotspot Tahun 2024	60
Gambar 14. Dokumentasi Sarana Prasarana	62
Gambar 15. Dokumentasi Langsung pemadaman di lapangan	62
Gambar 16. Dokumentasi Medan Lapangan menuju lokasi api.....	63
Gambar 17. Peta Hotspot 2024.....	65
Gambar.18 Dokumentasi pelatihan MPA di desa penyangga.....	68
Gambar 19. Peta Penanaman Kembali di Blok O	71
Gambar 20. Dokumentasi penanaman ulang di lahan bekas kebakaran Blok O, 2024	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara	90
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PT. REKI	100
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian PT. Reki	101
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian BPBD.....	102
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian BPBD.....	103
Lampiran 6. SK Pembimbing Skripsi.....	104
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	106
Lampiran 8. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Skripsi.....	107
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	108
Lampiran 10. Kartu Perbaikan Skripsi	109
Lampiran 11. <i>Screenshot</i> Hasil USEPT.....	110
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran lahan di kawasan hutan menjadi salah satu masalah lingkungan yang serius serta kompleks yang hadir pada banyak wilayah di Indonesia. Fenomena ini tak hanya terjadi pada musim kemarau, namun juga kerap kali muncul pada musim hujan sebagai akibat dari praktik pembakaran lahan yang tidak bertanggung jawab. Salah satu kawasan yang terkena dampak parah dari kebakaran lahan adalah Hutan Harapan. Terletak di perbatasan Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan, Hutan Harapan membentang seluas 98.555 hektare, yang mewakili sekitar 20% keanekaragaman hatai Pulau Sumatera, dan menjadi habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna yang dilindungi. Berdasarkan analisis citra Landsat 8 OLI dan data LiDAR tahun 2019 di Provinsi Jambi, diperoleh estimasi tutupan kanopi hutan di beberapa kawasan hulu, termasuk wilayah Hutan Harapan, dengan model *Canopy Cover Density* (FCD). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar area berada dalam kelas tutupan tinggi (>70 %), yang mengindikasikan kondisi kanopi cukup padat dan memiliki potensi risiko kebakaran yang tinggi karena kelembapan relatif. Beberapa kawasan tutupan menengah dan rendah juga terdeteksi, yang biasanya mengindikasikan regenerasi awal hutan sekunder dengan kepadatan kanopi 40–70 % atau <40 %. Hasil

tersebut didukung oleh pemetaan hotspot kebakaran berbasis citra Landsat 8, yang menemukan korelasi antara tingginya densitas kanopi dan munculnya hotspot. (Saleh et al., 2021).

Keanekaragaman fauna Hutan Harapan diperkirakan mencapai 374 spesies, terdiri dari 55 mamalia, 293 aves, 38 reptilia, dan 26 amfibi. Berdasar pada jumlah tersebut, 44 spesies (sekitar 29,33%), yang terdiri dari 20 mamalia, 22 aves, dan 2 reptilia, diklasifikasikan sebagai endemic atau dilindungi oleh undang-undang (Saleh et al., 2021). Selain pada tekanan kebakaran, keberlanjutan ekosistem di hutan terancam oleh aktivitas penebangan liar dan perambahan. Titik-titik penebangan ilegal tercatat di Hulu Sungai Kandang (utara dan timur laut; Meranti, Bulian, Kempas, Keranji), Hulu Sungai Meranti (barat; Meranti, Kulim), serta Hulu Sungai Kapas (barat laut; Meranti, Kempas, Kulim, Petaling). Sejak 2006, perambahan hutan, khususnya pembukaan lahan dengan metode tebas bakar untuk kebun karet, sawit, atau klaim lahan saat ini semakin meluas, sehingga meningkatkan risiko kebakaran (Yayasan Hutan Harapan, 2025). Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana peran aktor non-pemerintah, khususnya pengelola kawasan restorasi ekosistem, dalam menerapkan strategi pengendalian kebakaran lahan secara efektif.

PT. Restorasi Ekosistem Konservasi Indonesia (PT. REKI) merupakan perusahaan yang diberi mandat oleh pemerintah melalui skema Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Restorasi Ekosistem (IUPHHK-RE) sejak tahun 2007 untuk mengelola kawasan Hutan Harapan seluas ±98.455 hektare yang berada di wilayah Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan (PT Restorasi Ekosistem

Indonesia, 2017). Sebagai pelaksana restorasi ekosistem, PT. REKI bertanggung jawab terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, perlindungan kawasan, serta pemulihan fungsi hutan yang rusak akibat aktivitas eksploitasi sebelumnya. Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam pengelolaan kawasan ini adalah kebakaran hutan dan lahan, yang tidak hanya mengancam kelestarian ekosistem, tetapi juga berdampak langsung pada masyarakat sekitar. (PT Restorasi Ekosistem Indonesia, 2017)

Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB sendiri sudah mencetuskan suatu program global yang bertujuan untuk melakukan pembangunan dan menjaga keselamatan bumi. Program ini diberi nama *Sustainable Development Goals*. SDGs memiliki 17 kategori yang diharapkan dapat tercapai di tahun 2030 (United Nations, 2015). Kebakaran hutan dan lahan sendiri merupakan permasalahan yang dapat masuk di dua kategori sekaligus yaitu di kategori perubahan iklim dan kehidupan di atas daratan, hal ini dikarenakan kebakaran hutan dan lahan tentu menambah krisis iklim semakin buruk dikarenakan semakin berkurangnya paru-paru dunia akibat hutan yang terbakar sehingga mempercepat terjadinya krisis iklim dalam kategori kehidupan daratan kebakaran hutan dan lahan sendiri dapat memicu masalah terhadap kehidupan ekosistem baik flora maupun fauna yang terdapat di hutan dikarenakan hilangnya tempat habitat asli mereka yang semakin memperparah ancaman terhadap keanekaragaman hayati di dunia sesuai dengan penilaian PBB pada tahun 2019 yang dengan tegas mengaitkan pertumbuhan populasi manusia sebagai penyebab tidak langsung dari hilangnya keanekaragaman hayati. Penilaian ini menekankan perlunya perubahan

transformatif yang menangani penyebab langsung dan tidak langsung dari kerusakan alam (IPBES, 2019).

Dampak kebakaran lahan di Hutan Harapan sangat luas dan merugikan banyak pihak. Asap dan polusi yang dihasilkan akibat kebakaran tersebut berdampak pada kualitas udara, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan ekosistem alami. Asap tebal juga dapat menyebabkan gangguan pada sektor transportasi, mengancam keamanan penerbangan, dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan. Dampak negatif lainnya adalah hilangnya lahan produktif akibat terbakarnya lahan pertanian dan perkebunan, serta kerugian ekonomi yang dialami oleh masyarakat lokal yang sangat bergantung pada hasil alam dari hutan. Kebakaran lahan juga dapat menyebabkan kerusakan habitat dan penurunan populasi flora dan fauna langka, yang berdampak negatif pada keanekaragaman hayati dan ekosistem yang rentan. Selain itu, sektor pendapatan dari alam juga terganggu akibat kebakaran lahan. Hutan Harapan memiliki potensi alam yang melimpah, seperti damar, vanili, madu, dan rotan, yang menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat lokal. Produk-produk tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam perekonomian daerah setempat dan berperan penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kebakaran lahan yang sering terjadi menyebabkan kerusakan pada tanaman damar dan vanili, berakibat pada hilangnya pendapatan bagi petani lokal yang bergantung pada hasil dari tanaman tersebut. Selain itu, koloni lebah madu yang terbakar juga mengakibatkan hilangnya sumber pendapatan dari hasil olahan

madu. Rotan, yang menjadi salah satu komoditas unggulan daerah, juga mengalami kerusakan dan penurunan populasi akibat kebakaran lahan. Hancurnya potensi alam dan dampaknya pada sektor pendapatan dari alam menyebabkan masyarakat lokal semakin rentan menghadapi tantangan ekonomi. Pengurangan pendapatan dari alam dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan membahayakan keberlangsungan mata pencaharian tradisional mereka. Kondisi ini juga berpotensi mengakibatkan pergeseran pola sosial dan ekonomi di daerah sekitar Hutan Harapan.

Kondisi ini menegaskan pentingnya pengelolaan risiko kebakaran lahan di Hutan Harapan melalui pendekatan manajemen bencana yang terpadu dari perspektif administrasi publik. Dalam menghadapi tantangan ini, penanganan kebakaran lahan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi. Manajemen risiko kebakaran lahan yang efektif menjadi salah satu kunci dalam mengurangi dampak negatif kebakaran tersebut. Peningkatan kapasitas dan koordinasi antara pihak-pihak terkait, baik dari sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal, menjadi sangat penting untuk mencegah dan mengatasi kebakaran lahan serta melindungi sumber pendapatan dari alam yang sangat berharga bagi masyarakat lokal. Pendekatan manajemen bencana dari perspektif Administrasi Publik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghadapi tantangan kebakaran lahan di Hutan Harapan. Administrasi Publik sebagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan program pemerintah dalam rangka mencapai tujuan yang

ditetapkan, memiliki potensi untuk memfasilitasi kerjasama antara berbagai pihak dalam mengatasi masalah ini.

Penelitian di bidang Administrasi Publik yang berfokus pada pengelolaan risiko kebakaran lahan di Hutan Harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebijakan-kebijakan telah diatur dan diimplementasikan untuk mengurangi insiden kebakaran lahan. Dengan menganalisis strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait lainnya, penelitian ini dapat mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta potensi perbaikan dalam implementasi kebijakan tersebut. Tidak hanya itu, pendekatan Administrasi Publik juga dapat membantu dalam mengevaluasi kolaborasi dan koordinasi antara sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal dalam menghadapi risiko kebakaran lahan. Identifikasi peran masing-masing pemangku kepentingan dan bagaimana kerjasama tersebut dapat ditingkatkan akan memberikan panduan penting bagi perbaikan implementasi kebijakan dan strategi penanggulangan kebakaran lahan.

Dalam analisis Administrasi Publik, partisipasi masyarakat lokal juga menjadi hal penting yang perlu dievaluasi. Masyarakat lokal yang tinggal di sekitar Hutan Harapan memiliki pengetahuan dan pengalaman lokal yang berharga tentang kebakaran lahan dan cara-cara tradisional dalam mengatasi masalah tersebut. Keterlibatan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan penanggulangan kebakaran lahan dapat meningkatkan efektivitas upaya penanganan bencana ini. Lebih lanjut, penelitian dalam bidang Administrasi Publik juga dapat memberikan pandangan tentang alokasi anggaran dan sumber

daya yang telah dilakukan untuk penanggulangan kebakaran lahan di Hutan Harapan. Evaluasi mengenai ketercukupan dan efisiensi penggunaan sumber daya dapat menjadi landasan untuk merekomendasikan langkah-langkah pengalokasian dana yang lebih tepat guna dan efektif dalam menghadapi risiko kebakaran lahan di masa depan. Dengan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Administrasi Publik dalam mengelola risiko kebakaran lahan di Hutan Harapan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan pemerintah dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam upaya melindungi Hutan Harapan dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan hidup di wilayah tersebut. Kesimpulannya, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya manajemen risiko kebakaran lahan di Hutan Harapan dari perspektif Administrasi Publik. Dengan pendekatan yang holistik dan analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan alam dan kehidupan masyarakat di sekitar Hutan Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan risiko kebakaran lahan di hutan harapan jambi dengan pendekatan manajemen bencana dari perspektif administrasi publik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan Masalah yang sudah dirumuskan, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan risiko kebakaran lahan di hutan harapan jambi dengan pendekatan manajemen bencana dari perspektif administrasi publik.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, terutama dalam memahami dan memperbaiki strategi pengendalian kebakaran lahan berbasis pendekatan administrasi publik di Hutan Harapan.

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dalam bidang Administrasi Publik, khususnya pada kajian manajemen bencana berbasis partisipatif. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti dan akademisi dalam memahami implementasi kebijakan pengendalian kebakaran lahan yang melibatkan berbagai aktor dan tantangan sosial di lapangan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT. REKI, pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya dalam memperbaiki strategi penanganan kebakaran lahan. Rekomendasi yang disusun melalui pendekatan lapangan dapat mendorong pembentukan kebijakan yang lebih inklusif, efektif, dan melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga upaya pengendalian kebakaran lebih berkelanjutan dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S. (2004). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AG, S. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Carter, N. W. (2008). *Disaster's Management, A Disaster's Manager Handbook*. ADB.
- Creswell, W. J. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Kadji, Y. (2015). *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik*. Gorontalo: UNG Press.
- Milles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook* (Third Edition). SAGE Publication.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Pola Anto, R., Nikmatullah Nur, Ms., Si, S., Sc Yusriani, M., Fenni Kurniawati Ardah, Mk., Juwita Desri Ayu, Sp., Adi Nurmahdi, Mk., Baiq Ahda Razula Apriyeni, M., Purwanti, Ms., Narita Yuri Adrianingsih, M., & Miftah Fariz Prima Putra, Ms. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*. Tahta Media.
- Singarimbun, Masri, & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2014). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 11 Tahun 2014 tentang *Peran Serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Jambi Independent. (2023). *Aksi tanam 10.000 pohon di Hutan Harapan*. <https://jambiindependent.bacakoran.co/read/1018/aksi-tanam-10000-pohon-di-hutan-harapan>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008a). Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang *Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008b). Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2008 tentang *Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

- PT Restorasi Ekosistem Indonesia. (2017). *Manajemen: Kami melindungi zona konservasi*. Hutan Harapan. <https://hutanharapan.id/manajemen-kami-melindungi-zona-konservasi/>
- Wijanarko, Leonardus Yoga. (2024). *12,5 hektare lahan Hutan Harapan di Jambi terbakar akibat karhutla*. <https://www.rri.co.id/daerah/861832/12-5-hektare-lahan-hutan-harapan-di-jambi-terbakar-akibat-karhutla>
- Asteriniah, F., & Sutina. (2017). *Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Ogan Komering Ilir*.
- Basuki, W. (2019). *Impact of forest and land fire on soil degradation*.
- Carter, N. W. (2008). *Disaster's Management, A Disaster's Manager Handbook*. ADB.
- Gautami, C., Prajapati, Dr. M., & Khurana, R. (2020). *Analysis of Factors Affecting Fire Safety Management of Residential Building: A Case Study*.
- Gultom, S. P. (2020). *Implementasi Perda Nomor 07 Tahun 2003 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi di Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Provinsi Kalimantan Tengah)*.
- Iasha, C. (2020). *Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook* (Third Edition). SAGE Publication.
- Pola Anto, R., Nikmatullah Nur, Ms., Si, S., Sc Yusriani, M., Fenni Kurniawati Ardah, Mk., Juwita Desri Ayu, Sp., Adi Nurmahdi, Mk., Baiq Ahda Razula Apriyeni, M., Purwanti, Ms., Narita Yuri Adrianingsih, M., & Miftah Fariz Prima Putra, Ms.

(2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*.

Tahta Media.

Ridwan. (2019). *Implementasi Kebijakan Pemeriksaan Sarana Proteksi Kebakaran dalam upaya pencegahan Kebakaran di Kabupaten Purwakarta*.

Ulfah, M., Endang, E., & Dini, Z. (2019). *Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran hutan dan lahan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Meratus Balikpapan*.

Wahyudi, M. (2021). *Policy Analysis Of Forest And Land Fire Prevention And Management In Central Kalimantan Province*.

Wulandari, A. A., Isabella, & Dorris, F. (2019). *Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019*.

Yusuf, A., & others. (2019). *Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau*.